

# **UANG DAN LEMBAGA KEUANGAN**

**DR. MOHAMMAD ABDUL MUKHYI, SE., MM**

## **Definisi Uang**

- Uang dalam ilmu ekonomi tradisional didefinisikan sebagai setiap alat tukar yang dapat diterima secara umum.
- Dalam ilmu ekonomi modern, uang didefinisikan sebagai sesuatu yang tersedia dan secara umum diterima sebagai alat pembayaran bagi pembelian barang-barang dan jasa-jasa serta kekayaan berharga lainnya serta untuk pembayaran utang.
- Fungsi uang sebagai alat penunda pembayaran.

## Fungsi Asli Uang

- Alat tukar atau *medium of exchange* yang dapat mempermudah pertukaran.
- Satuan hitung (*unit of account*) digunakan untuk menunjukkan nilai berbagai macam barang/jasa yang diperjualbelikan, menunjukkan besarnya kekayaan, dan menghitung besar kecilnya pinjaman, juga dipakai untuk menentukan harga barang/jasa (alat penunjuk harga).
- Alat penyimpan nilai (*valuta*) karena dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dari masa sekarang ke masa mendatang.
- Standar pembayaran dimasa mendatang (*standar of demand payment*)

## Syarat-syarat Uang

- Harus diterima secara umum (*acceptability*).
- Memiliki nilai tinggi atau dijamin keberadaannya oleh pemerintah yang berkuasa.
- Bahan yang dijadikan uang juga harus tahan lama (*durability*), kualitasnya cenderung sama (*uniformity*), jumlahnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat
- tidak mudah dipalsukan (*scarcity*).
- Harus mudah dibawa (*portable*) dan mudah dibagi tanpa mengurangi nilai (*divisibility*),
- memiliki nilai yang cenderung stabil dari waktu ke waktu (*stability of value*).

## Jenis Uang

- uang kartal (sering pula disebut sebagai *common money*) adalah alat bayar yang sah dan wajib digunakan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi jual-beli sehari-hari.
- uang giral, adalah uang yang dimiliki masyarakat dalam bentuk simpanan (deposito) yang dapat ditarik sesuai kebutuhan.

## Menurut bahan pembuatannya

1. Uang logam adalah uang yang terbuat dari logam; biasanya dari emas atau perak karena kedua logam itu memiliki nilai yang cenderung tinggi dan stabil, bentuknya mudah dikenali, sifatnya yang tidak mudah hancur, tahan lama, dan dapat dibagi menjadi satuan yang lebih kecil tanpa mengurangi nilai.

Uang logam memiliki tiga macam nilai:

1. Nilai intrinsik, yaitu nilai bahan untuk membuat mata uang, misalnya berapa nilai emas dan perak yang digunakan untuk mata uang.
2. Nilai nominal, yaitu nilai yang tercantum pada mata uang atau cap harga yang tertera pada mata uang. Misalnya seratus rupiah (Rp. 100,00), atau lima ratus rupiah (Rp. 500,00).
3. Nilai tukar, nilai tukar adalah kemampuan uang untuk dapat ditukarkan dengan suatu barang (daya beli uang). Misalnya uang Rp. 500,00 hanya dapat ditukarkan dengan sebuah permen, sedangkan Rp. 10.000,00 dapat ditukarkan dengan semangkuk bakso).

## Menurut bahan pembuatannya

2. uang kertas adalah uang yang terbuat dari kertas dengan gambar dan cap tertentu dan merupakan alat pembayaran yang sah. Menurut penjelasan UU No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, yang dimaksud dengan uang kertas adalah uang dalam bentuk lembaran yang terbuat dari bahan kertas atau bahan lainnya (yang menyerupai kertas).

## Menurut Nilainya

1. **uang penuh (*full bodied money*)** : apabila nilai yang tertera di atas uang tersebut sama nilainya dengan bahan yang digunakan. Dengan kata lain, nilai nominal yang tercantum sama dengan nilai intrinsik yang terkandung dalam uang tersebut. Jika uang itu terbuat dari emas, maka nilai uang itu sama dengan nilai emas yang dikandungnya.
2. **Uang tanda (*token money*)** : adalah apabila nilai yang tertera diatas uang lebih tinggi dari nilai bahan yang digunakan untuk membuat uang atau dengan kata lain nilai nominal lebih besar dari nilai intrinsik uang tersebut. Misalnya, untuk membuat uang Rp1.000,00 pemerintah mengeluarkan biaya Rp750,00.

## Bentuk Uang

1. Uang fiat (*fiat money* atau *token money*) : komoditas yang diterima sebagai uang namun nilai nominalnya jauh lebih besar dari nilai komoditas itu sendiri (intrinsiknya).
2. Uang komoditas (*commodity money*): uang yang nilainya sebesar nilai komoditas itu sendiri.
3. Uang hampir likuid (*near money*) : uang yang dalam penggunaannya perlu ditukar lebih dahulu, karena ini bukan substitusi sempurna dari uang kertas atau logam

## Teori nilai uang

Tinggi atau rendahnya nilai uang sangat berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi.

### Teori uang statis

Teori Uang Statis atau disebut juga "teori kualitatif statis" bertujuan untuk menjawab pertanyaan:

- apakah sebenarnya uang?
- mengapa uang itu ada harganya?
- mengapa uang itu sampai beredar?

Teori ini disebut statis karena tidak mempersoalkan perubahan nilai yang diakibatkan oleh perkembangan ekonomi.

## Teori uang statis

### 1. Teori Metalisme (Intrinsik) oleh KMAPP

Uang bersifat seperti barang, nilainya tidak dibuat-buat, melainkan sama dengan nilai logam yang dijadikan uang itu, contoh: uang emas dan uang perak.

### 2. Teori Konvensi (Perjanjian) oleh Devanzati dan Montanari

Teori ini menyatakan bahwa uang dibentuk atas dasar pemufakatan masyarakat untuk mempermudah pertukaran.

### 3. Teori Nominalisme

Uang diterima berdasarkan nilai daya belinya.

## Teori uang statis

### 4. Teori Negara

Asal mula uang karena negara, apabila negara menetapkan apa yang menjadi alat tukar dan alat bayar maka timbullah uang. Jadi uang bernilai karena adanya kepastian dari negara berupa undang-undang pembayaran yang disahkan.

## Teori uang dinamis

### 1. Teori Kuantitas dari David Ricardo

Teori ini menyatakan bahwa kuat atau lemahnya nilai uang sangat tergantung pada jumlah uang yang beredar. Apabila jumlah uang berubah menjadi dua kali lipat, maka nilai uang akan menurun menjadi setengah dari semula, dan juga sebaliknya.

### 2. Teori Kuantitas dari Irving Fisher

Teori yang telah dikemukakan David Ricardo disempurnakan lagi oleh Irving Fisher dengan memasukan unsur kecepatan peredaran uang, barang dan jasa sebagai faktor yang mempengaruhi nilai uang.

## Teori uang dinamis

### 3. Teori Persediaan Kas

Teori ini dilihat dari jumlah uang yang tidak dibelikan barang-barang.

### 4. Teori Ongkos Produksi

Teori ini menyatakan nilai uang dalam peredaran yang berasal dari logam dan uang itu dapat dipandang sebagai barang.

## Teori Persediaan Kas oleh Alfred Marshal

- Tinggi rendahnya nilai uang bergantung pada jumlah uang yang ditahan masyarakat untuk persediaan kas.

$$M = k.P.Y$$

M = jumlah uang yang beredar

k = koefisien

P = tingkat harga umum

I = pendapatan

## Teori nilai uang dari penggunaannya

- Nilai internal uang:  
Kemampuan suatu mata uang untuk ditukarkan dengan barang atau daya beli uang terhadap barang-barang.



## Teori nilai internal

- Daya beli uang sangat ditentukan oleh harga barang tersebut, semakin tinggi harga komoditi (barang dan jasa), maka semakin sedikit komoditi yang bisa diperoleh dengan sejumlah uang, yang berarti daya beli (Purchasing Power) akan menurun. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah harga komoditi, maka semakin banyak jumlah komoditi yang bisa diperoleh, yang berarti daya beli uang tersebut meningkat.

$$N = \frac{1}{P}$$

dimana :

N = *Purchasing Power*

P = Harga komoditi

## Teori nilai internal

- Teori Kuantitas Uang oleh Irving Fisher:  
Perubahan jumlah uang yang beredar akan menimbulkan perubahan harga pada umumnya.

$$M.V = P.T$$

M = jumlah uang yang beredar

V = kecepatan peredaran uang

P = tingkat harga umum

T = volume perdagangan

Permintaan uang untuk tujuan transaksi tersebut akan meningkat dikarenakan dua hal berikut ini :

- Perbedaan waktu antara penerimaan dan pengeluaran yang semakin besar
- Ketidaktepatan di dalam pasar kredit, karena jika pasar kreditnya baik maka masyarakat tidak memerlukan uang kas untuk menjembatani kekurangan 'gap' antara penerimaan dan pengeluarannya

Persamaan ini dikembangkan oleh Alfred Marshall. Kebutuhan uang untuk transaksi ini berkembang secara proporsional dengan tingkat pendapatan nasional, seperti terlihat dalam model persamaan berikut :

$$M_t = k.Y$$

Dimana :

$M_t$  = Kebutuhan uang untuk transaksi di suatu waktu

$Y$  = Pendapatan nasional

$K$  = Besar kecilnya keinginan masyarakat untuk memegang bagian dari pendapatan/kekayaannya dalam bentuk kas

**Kelemahan-kelemahan dari Teori Kuantitas ini adalah :**

- a. Dalam kenyataannya, perubahan jumlah uang yang beredar, tidak selalu langsung berakibat pada perubahan penggunaan uang tersebut
- b. Teori ini telah mengabaikan pengaruh tingkat bunga terhadap perubahan permintaan uang. Teori ini menganggap bahwa permintaan leih disebabkan karena pendapatan, karena motivasinya adalah untuk transaksi, jadi tidak ada hubungannya dengan tngkat bunga.
- c. Dalam masyarakat modern, velocity uang tidaklah stabil, karena ada banyak alternatif yang bisa masyarakat pilih dari kelebihan uang yang dia miliki. Alternatifalternatif tersebut daintaranya adalah:
  - Untuk menambah kas
  - Untuk menambah tabungannya
  - Untuk menambah pembelian barang dan jasa
  - Untuk menambah pembelian surat-surat berharga

Disimpulkan bahwa :

- a. Tambahan Jumlah Uang yang Beredar akan dibelanjakan seluruhnya tanpa terpikir untuk ditabung sebagian
- b. Velocity dan Jumlah komoditi dianggap tetap dan perubahannya hanya dipengaruhi oleh faktor di luar moneter
- c. Jumlah Uang yang Beredar tidak akan mempengaruhi sektor riil, sektor ini hanya dipengaruhi oleh teknologi dan sumber daya Manusia
- d. Tingkat harga akan selalu berubah secara proporsional mengikuti perubahan Jumlah Uang yang beredar

## Teori Kuantitas Modern

Teori ini dipopulerkan dan dikembangkan oleh Milton Friedman, dengan mengatakan bahwa permintaan uang itu sejalan dan identik dengan permintaan untuk komoditi tahan lama.

$$M = k.Y = (1/v) \cdot Y$$

Dimana :

M = Jumlah Uang yang Beredar

k = Besar kecilnya keinginan masyarakat untuk memegang bagian dari pendapatan/kekayaannya dalam bentuk kas

Y = Pendapatan nasional

V = Velocity

### Perbedaannya adalah :

- a. Pada persamaan klasik yang dimaksud Y adalah current income, sementara menurut Friedman Y adalah Permanent Income, yakni pendapatan rata-rata yang diharapkan masyarakat selama periode tertentu
- b. Menurut teori klasik, yang dimaksud M adalah M1, sementara menurut Friedman adalah M2, dimana  $M2 = M1 + \text{Time Deposit}$
- c. Dalam teori klasik, nilai v adalah konstan, namun dalam persamaan Friedman nilai v berfluktuasi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya :
  - Inflasi
  - Tingkat harga umum
  - Penghasilan dari saham
  - Penghasilan dari obligasi, dll

Kesimpulan dari Teori Kuantitas Friedman adalah :

1. JUB masih merupakan variabel kunci dalam penentuan kebijakan untuk mengendalikan tingkat harga dan pendapatan
2. Inflasi dan deflasi dapat diatasi apabila perubahan JUB per unit output dapat dijaga kenaikan atau penurunnya
3. Velocity JUB relatif masih stabil
4. Efektifitas kebijakan fiskal, dalam hal ini defisit APBN, masih dapat diatasi bila dibiayai dengan pinjaman masyarakat, dan bukan dari penambahan pencetakan uang.

## Teori Persediaan Kas : Alfred Marshal

- Tinggi rendahnya nilai uang bergantung pada jumlah uang yang ditahan masyarakat untuk persediaan kas.

$$M = k.P.Y$$

M = jumlah uang yang beredar

k = koefisien

P = tingkat harga umum

I = pendapatan

## Teori nilai uang dari penggunaannya

- Nilai eksternal uang:  
Kemampuan uang dalam negeri apabila dibandingkan dengan mata uang asing atau daya beli mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing (kurs).

## Teori nilai barang

- Teori Logam oleh Adam Smith:  
Masyarakat menerima benda sebagai uang karena bahannya terbuat dari logam dan bernilai tinggi, seperti emas.
- Teori Nilai Batas oleh Carl Menger:  
Masyarakat menerima benda sebagai uang karena masyarakat memerlukan barang tersebut dan mereka mempercayai barang tersebut sebagai uang.

## Teori nilai nominalisme

- Teori Perjanjian oleh Thomas Aquino:  
Uang diterima sebagai alat tukar oleh masyarakat karena telah ada perjanjian antar masyarakat untuk memakai benda tertentu sebagai alat pertukaran.
- Teori Kenegaraan:  
Uang yang diterima masyarakat sebagai alat tukar karena ada ketetapan dari pemerintah yang harus ditaati seluruh warga negara.
- Teori Klaim oleh J.S. Mill:  
Uang diterima sebagai alat tukar oleh masyarakat karena ada tuntutan dari masyarakat terhadap barang-barang yang dihasilkan masyarakat.
- Teori Kebiasaan:  
Uang diterima sebagai alat tukar oleh masyarakat karena kebiasaan mereka menggunakan benda-benda tertentu dalam pertukaran.
- Teori Realisme oleh David Homme:  
Masyarakat menerima uang karena masyarakat memberikan penilaian bahwa uang tersebut dapat mempermudah pertukaran.

## Teori Kuantitas Sederhana

- Termasuk teori klasik yang dikembangkan oleh David Hume pada tahun 1752. Inti dari teori ini adalah bahwa Perubahan harga komoditi akan berbanding lurus secara proporsional dengan perubahan Jumlah Uang yang Beredar (JUB). Jika JUB naik 2x maka harga komoditi akan naik 2x juga. Formulasinya :

$$P = f(\text{JUB})$$

dimana :

P = Harga komoditi

JUB = Jumlah Uang yang Beredar

### Asumsi yang mendasari teori ini adalah :

- a. Uang hanya digunakan oleh masyarakat hanya untuk tujuan transaksi dan berjagajaga saja
- b. Velocity uang dianggap tetap
- c. Jumlah produksi komoditi (barang dan jasa) dianggap tetap, sesuai asumsi perekonomian berada pada kondisi full employment.

JB. Say, yang mengatakan bahwa penawaran selalu akan menciptakan permintaan, sehingga perekonomian tidak akan pernah mengalami under employment.

Adam Smith dengan *invisible hand*-nya. Apabila seseorang ingin bekerja tapi belum memperolehnya, maka ia akan menurunkan 'tarif'-nya sampai ada pengusaha yang mau mempekerjakannya. Begitu pula bila ada pengusaha yang tidak dapat menjual seluruh hasil produksinya, maka ia akan menurunkan harganya sampai habis sisa produknya.

## Teori Permintaan Uang Keynes

### Motivasi untuk Transaksi dan Berjaga-jaga

- a. Karena transaksi pengeluaran seringkali terjadi lebih dahulu dari penerimaan/pendapatannya
- b. Pengeluaran seringkali tidak dapat diperkirakan sebelumnya
- c. Penerimaan yang diharapkan tidak jadi diterima
- d. Pengeluaran yang terjadi sangat penting dan menguntungkan untuk dilakukan lebih dahulu



## Teori Permintaan Uang Keynes

Permintaan untuk transaksi dan berjaga-jaga berhubungan dengan tingkat pendapatan :

$$M^t = f(Y)$$

Dimana :

$M^t$  = permintaan uang untuk transaksi dan berjaga-jaga.

$Y$  = pendapatan

$$\frac{\partial M^t}{\partial Y} \geq 0$$

## Teori Permintaan Uang Keynes

### Motivasi untuk Spekulasi

Motiv masyarakat memerlukan uang kas untuk spekulasi sangat dipengaruhi oleh tingkat bunga. Semakin tinggi tingkat bunga, semakin kecil keinginan masyarakat untuk memegang uang kas untuk tujuan spekulasi,

Pertama, dengan tingginya suku bunga, biaya yang harus ditanggung masyarakat dengan memegang uang kas terlalu tinggi, sehingga masyarakat akan mengurangnya

Kedua, Keynes memiliki hipotesis bahwa masyarakat memiliki anggapan akan adanya tingkat bunga normal, sehingga misalnya tingkat bunga yang saat ini ada dibawah tingkat bunga normal, maka masyarakat akan memperkirakan tingkat bunga tersebut akan segera naik ke tingkat yang normal, dan karena tingkat bunga naik, harga surat berharga akan turun sehingga masyara

$$M_{sp} = f(r)$$

Dimana :

$M_{sp}$  = permintaan uang untuk spekulasi

$r$  = tingkat suku bunga

$$\frac{\partial M_{sp}}{\partial r} \leq 0$$

Total permintaan uang:

$$\begin{aligned} M^D &= M^t + M_{sp} \\ &= f(Y, r) \end{aligned}$$

## Jumlah Uang Beredar

- ❖ jumlah uang yang berada ditangan masyarakat.
- ❖ Dalam Arti Sempit ( Narrow Money)
  - $M1 = \text{Kartal} + \text{Demand Deposit}$
  - $M1 = C + D$
  - Uang kartal = uang kertas dan uang logam
  - Demand deposit = uang giral (giro, cek).
- ❖ Dalam Arti Luas ( Broad Money)
  - $M2 = M1 + \text{Time Deposit} + \text{Saving Deposit}$
  - $M2 = \text{Kartal} + \text{Demand Deposit} + \text{Time Deposit} + \text{Saving Deposit}$

## Jumlah Uang Beredar

- ❖ Dalam Arti Paling Luas  $M3 = M2 + \text{Semua Deposito Pada Lembaga Keuangan Lain non Bank}$
- $M3 = \text{Kartal} + \text{Demand Deposit} + \text{Time Deposit} + \text{Saving Deposit} + \text{Deposito Pada Lembaga Keuangan Lain}$

### PERKEMBANGAN BESARAN MONETER dalam Miliar Rupiah

No	Items	29 Jan 2010	25 Feb 2010
1	Uang Primer	384,176.00	380,145.00
	antara lain : Uang Kertas dan Uang Logam yang Diedarkan	258,118.00	255,418.00
	antara lain : Saldo Giro Bank pada BI	86,871.00	87,743.00
2	Posisi Aktiva Luar Negeri Bersih 1)	616,219.00	616,101.00
3	Aktiva Domestik Bersih 2)	-232,043.00	-235,956.00
	antara lain : Tagihan Bersih kepada Pemerintah	171,049.00	146,762.00
	antara lain : Kredit Likuiditas 3)	8,178.00	8,169.00
	antara lain : Operasi Pasar Terbuka	-315,420.00	-303,893.00
4	Memorandum item: Cadangan Devisa (konsep IRFCL) 4) dalam juta USD	69,562.48	69,730.61

**Keterangan :**

1) Sejak Juni 2009, angka posisi aktiva luar negeri bersih dihitung dari aset luar negeri dikurangi kewajiban luar negeri menggunakan kurs neraca Bank Indonesia

2) Aktiva Domestik Bersih = Uang Primer - Aktiva Luar Negeri Bersih

3) Termasuk kredit dalam rangka channeling

4) Menggunakan konsep IRFCL atas dasar harga berlaku dengan format Official Reserve Asset (ORA)

Indikator Terkini														
SEKTOR KEUANGAN	2009												2010	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
<b>SUKU BUNGA &amp; SAHAM</b>														
Suku bunga SB 1 bln <sup>1)</sup>	9,50	8,74	8,21	7,59	7,25	6,95	6,71	6,50	6,48	6,49	6,47	6,46	6,45	-
Suku bunga SB 3 bln <sup>1)</sup>	9,93	9,25	8,61	7,95	7,39	7,05	6,79	6,63	6,55	6,60	6,59	6,60	6,60	-
Suku bunga deposito 1 bln <sup>2)</sup>	10,52	9,89	9,42	8,04	8,77	8,52	8,31	7,94	7,43	7,38	7,16	6,87	-	-
Suku bunga deposito 3 bln <sup>2)</sup>	11,34	11,13	10,65	10,09	9,60	9,25	8,99	8,73	8,35	7,97	7,68	7,40	-	-
JBR satu minggu <sup>3)</sup>	9,43	8,71	8,30	8,03	7,69	7,09	6,96	6,56	6,46	6,46	6,47	6,46	6,45	-
INDG Indeks <sup>4)</sup>	1.333	1.285	1.434	1.723	1.917	2.027	2.333	2.342	2.468	2.368	2.416	2.534	2.611	-
<b>BESARAN MONETER (miliar Rp)</b>														
Base Money	314.663	303.777	304.718	308.277	309.232	321.994	322.850	324.663	354.297	364.069	376.808	402.118	384.176	-
M1(C+D)	437.938	434.233	440.452	454.221	455.364	483.053	469.346	490.575	480.501	485.979	495.554	506.055	-	-
Uang Kartal (C)	191.339	186.611	186.538	191.194	192.143	203.838	201.172	200.871	210.822	206.305	212.547	226.382	209.993	-
Uang giral (D)	246.049	247.622	261.914	263.027	263.221	279.215	268.174	289.704	279.679	279.674	283.007	279.673	-	-
Base Money (M2 = C+D+T)	1.754.295	1.773.990	1.794.004	1.794.888	1.807.388	1.859.690	1.841.112	1.871.955	1.889.157	1.900.907	1.920.840	2.002.990	-	-
Uang tunai (T)	1.316.955	1.339.747	1.345.953	1.340.667	1.352.024	1.376.637	1.371.764	1.391.301	1.390.656	1.414.928	1.433.296	1.496.935	-	-
Uang tunai (Rupiah)	1.175.565	1.190.990	1.202.724	1.205.976	1.217.906	1.245.822	1.245.247	1.251.225	1.272.217	1.285.497	1.297.781	1.359.001	-	-
Deposito	686.919	703.027	706.002	705.379	715.139	726.088	724.888	727.889	731.202	741.072	738.118	755.996	-	-
Tabungan	488.645	487.964	496.722	500.597	502.767	519.733	530.259	523.236	541.015	544.425	539.663	603.005	-	-
Deposito (Valuta)	141.341	148.757	142.008	134.691	134.118	130.815	126.519	130.156	126.439	129.431	135.505	137.934	-	-
M2 - Rupiah	1.612.953	1.625.223	1.651.176	1.660.197	1.673.270	1.720.875	1.714.594	1.741.800	1.762.718	1.771.476	1.793.335	1.865.056	-	-
Taahana pada Dunia Usaha	1.391.619	1.403.408	1.401.342	1.387.847	1.392.747	1.419.799	1.435.290	1.465.870	1.463.662	1.478.447	1.503.304	1.543.901	-	-
Kredit-Bank Umum	1.283.600	1.305.681	1.303.885	1.292.306	1.296.095	1.320.131	1.333.469	1.351.511	1.348.857	1.361.096	1.383.567	1.408.669	-	-
<b>HARGA</b>														
Inflasi bulanan (% mtm)	-0,07	0,21	0,22	-0,31	0,04	0,11	0,45	0,56	1,05	0,19	-0,03	0,33	0,84	0,30
Inflasi tahunan (% yoy)	9,17	8,60	7,92	7,31	6,04	3,65	2,71	2,75	2,83	2,57	2,41	2,78	3,72	3,81
<b>SEKTOR EKSTERNAL</b>														
Rp/USD (akhir periode; nilai tengah)	11.355	11.900	11.575	10.713	10.340	10.225	9.920	10.060	9.681	9.545	9.400	9.400	9.365	9.335
Ekspor Barang Non migas (f.o.b. juta USD) <sup>5)</sup>	6.345	6.713	7.473	7.053	8.229	8.470	8.437	8.966	8.200	9.714	8.678	11.048	-	-
Impor Barang Non migas (c & f. juta USD) <sup>5)</sup>	5.706	5.008	5.819	5.488	6.366	6.987	7.720	7.313	5.589	7.405	7.109	8.044	-	-
Net International Reserve (juta USD)	47,96	47,17	50,68	51,72	51,63	50,99	50,72	50,84	53,61	53,68	56,15	57,69	61,59	62,14
<b>INDIKATOR KUARTALAN</b>														
	2009													
	Tw.I	Tw.II	Tw.III	Tw.IV										
Pertumbuhan PDB (% yoy)**	4,53	4,08	4,16	5,43										
Konsumsi	7,28	6,27	5,44	5,91										
Investasi	-0,92	3,01	4,25	4,49										
Penyisihan Stok	-143,07	97,07	90,63	6,24										
Ekspor	-18,73	-15,52	-7,79	3,67										
Impor	-24,42	-21,04	-14,67	1,62										

\* angka sementara  
 \* angka BPS berdasarkan tahun dasar 2000  
 1) minggu terakhir  
 2) rata-rata tertimbang  
 3) penutupan pada akhir periode  
 4) standar file  
 Sumber : Bank Indonesia, kecuali data pasar modal (BAPEPAM), IHC, ekspanport dan PDB dan BPS

## Model Matematis Proses Penciptaan Uang

1. Uang Primer (*monetary base*) : notasi B adalah jumlah uang yang dipegang masyarakat dalam bentuk uang kartal (C) dan cadangan wajib (R) yang dikontrol oleh bank sentral
2. Giro wajiw minimum (*reserve deposit ratio = reserve requirement ratio = RRR*) dengan notasi rr yang ditentukan oleh bank sentral.
3. Rasio uang kartal giral (*currency deposit ratio*) dengan notasi cr yang menggambarkan pilihan bentuk uang yang dipegang masyarakat

## Model Matematis Proses Penciptaan Uang

$$C = cr \times D$$

$$M_1 = (cr \times D) + D$$

$$M_1 = (cr + 1) D$$

$$D = \frac{M_1}{(1 + cr)}$$

Uang Primer :

$$B = C + R$$

$$R = rr \times D$$

$$B = (cr \times D) + (rr \times D)$$

$$B = (cr + rr) D$$

$$D = \frac{B}{(cr + rr)}$$

$$\frac{M_1}{(cr + 1)} = D = \frac{B}{(cr + rr)}$$

$$M_1 = \frac{(cr + 1)}{(cr + rr)} \times B$$

$$M_1 = m \times B$$

## Lembaga Keuangan

Lembaga Keuangan : lembaga yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana dengan motif mendapatkan keuntungan.

Porsi terbesar asetnya adalah finansial.

Fungsi utama: perantara pihak-pihak yang membutuhkan uang modal (pemakai dana) dan pihak yang memiliki dana (pemilik dana).

- Lembaga Keuangan Depositori, menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan, tabungan atau deposito. Seperti bank.
- Lembaga Keuangan Non-Depositori, disebut juga Lembaga Keuangan Bukan Bank, yang kegiatan usahanya bersifat kontraktual yaitu menarik dana masyarakat dengan menawarkan kontrak-kontrak untuk memproteksi atau menawarkan jasa pembiayaan sewa guna usaha dll.
- **Bank** (menurut UU No.7 tahun 1992 pasal 1) Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan pada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

**Pengertian Bank :**

- Badan usaha yang transaksinya berkaitan dengan uang.
- Menerima simpanan dari masyarakat.
- Menyalurkan dana.
- Penyediaan dana setiap saat
  - Dana masyarakat sendiri
  - Pemberian pinjaman
- Melakukan penagihan/inkaso.
- Menanamkan kelebihan dana.

## Lembaga Keuangan Bukan Bank

Badan usaha yang melakukan kegiatan dibidang keuangan yang menghimpun dana dengan mengeluarkan kertas berharga serta menyalurkannya namun tidak diperbolehkan menerima dana masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito.(non-depositori)

Berdasarkan jenis usahanya digolongkan sebagai berikut :

- Lembaga Pembiayaan Pembangunan (*Development Type*), yaitu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya memberikan kredit jangka menengah dan jangka panjang.
- Lembaga Perantara Penerbitan dan Perdagangan Surat-Surat Berharga (*Investment Type*), yang usaha utamanya bertindak sebagai perantara dan penjamin dalam penjualan surat-surat berharga yang diterbitkan emiten.

## Jenis Lembaga Keuangan Bukan Bank

Lembaga Pembiayaan : badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat. Berdasarkan Kepres No.61 tahun 1988, bidang usahanya sebagai berikut :

- Sewa guna usaha (*leasing*)
- Modal ventura (*venture capital*)
- Anjak piutang (*factoring*)
- Pembiayaan konsumen (*consumer finance*)
- Kartu kredit (*credit card*)
- Perdagangan surat-surat berharga (*securities company*)

Perusahaan perasuransian,

a. Usaha asuransi

- Asuransi kerugian atau non life insurance, usaha yang memberikan jasa dalam penanggulangan resiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ke-3 yang timbul dari peristiwa tak pasti.
- Asuransi jiwa/ life insurance
- Reasuransi/ re-insurance, yaitu pertanggungan ulang atau pertanggungan yang dipertanggungkan atau asuransi dari asuransi.

b. Usaha Penunjang

- Pialang asuransi
- Pialang reasuransi
- Penilai kerugian asuransi
- Konsultan aktuaria
- Agen asuransi

- Dana Pensiun, adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.
- Reksa Dana, investment fund atau mutual fund adalah badan yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.
- Pegadaian, adalah satu-satunya lembaga yang diizinkan untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat berdasarkan hukum gadai.



- Perusahaan modal ventura, adalah usaha pembiayaan dan bentuk penyertaan modal kedalam perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan untuk waktu tertentu.
- Perusahaan penjamin, adalah usaha pemberian jasa penjaminan untuk menanggung pembayaran kewajiban-kewajiban keuangan terjamin, bilamana terjamin tidak dapat memenuhi kewajiban perikatannya kepada penerima jaminan yang timbul dari transaksi kredit, sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan pembiayaan dengan pola bagi hasil serta pembelian barang secara angsuran

## Jenis dan Macam Lembaga Perbankan

**Bank Sentral**, yakni Bank Indonesia yang mengatur, menjaga dan memelihara stabilitas nilai rupiah, mendorong kelancaran produksi dan pembangunan, melaksanakan kebijaksanaan pemerintah serta tidak melakukan operasional untuk masyarakat umum.

UU No.23/1999 berlaku tanggal 17 Mei 1999 memberi status dan kedudukan sebagai lembaga negara independen yang bebas dari campur tangan pemerintah atau pihak lainnya.

### Visi Bank Indonesia.

Menjadi lembaga bank sentral yang dipercaya secara nasional maupun internasional melalui penguatan nilai-nilai strategis yang dimiliki serta pencapaian inflasi yang rendah dan stabil.

### *Sasaran strategis Bank Indonesia :*

- Mencapai stabilitas harga.
- Menciptakan sistem perbankan yang sehat dan efektif.
- Menjamin keamanan dan efisiensi sistem pembayaran.
- Meraih citra positif baik internal maupun eksternal.
- Meningkatkan koordinasi dan jejaring dengan pihak-pihak yang berkepentingan.
- Menjadi organisasi yang berbasis pengetahuan.
- Mengembangkan sumber daya manusia yang efektif dan berkompentensi tinggi.

**Bank Perkreditan Rakyat**, bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

**Bank Bagi Hasil**, dalam kegiatan pengerahan dan penyaluran dana didasarkan pada prinsip bagi hasil atau jual beli seperti Bank Muamalat.

#### **Tugas dan Lapangan Usaha Bank**

- *Agent of trust, stability and welfare*, sebagai lembaga kepercayaan masyarakat tempat menyimpan uang, lalu lintas pembayaran, pengiriman uang dan sebagainya.
- *Agent of Development*, sebagai alat pertumbuhan ekonomi.
- *Agent of equality*, sbagai lembaga pemerataan ekonomi sesuai azas kekeluargaan untuk kesejahteraan rakyat banyak.

**Usaha Bank Umum**

- Menerbitkan surat pengakuan hutang/promes.
- Membeli/menjual/menjamin atas resiko sendiri atau untuk kepentingan nasabahnya.
- Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri/nasabah.
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, meminjamkan dana kepada bank lain.
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan nasabah.
- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan.
- Memberikan kredit.

**Usaha Bank Umum**

- Menyediakan tempat penyimpanan barang dan surat-surat berharga.
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan kontrak.
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lain dalam bentuk surat berharga yang tak tercatat di bursa efek.
- Membeli melalui pelelangan agunan/ jaminan, baik semua/sebagian dalam hal debitur tak memenuhi kewajibannya pada bank dengan syarat agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya.
- Melakukan usaha kartu kredit.
- Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai yang ditetapkan dalam aturan pemerintah.

## Sumber Dana Bank

- Dana internal yakni modal bank sendiri/ equity.
- Dana eksternal yakni dari pihak ketiga yaitu tabungan, giro, deposito, obligasi, setoran jaminan untuk L/C dan bank garansi.
- Dana pinjaman antar bank/ lembaga keuangan.

Klasifikasi sumber dana berdasarkan waktu mengendap :

- Dana jangka pendek,
- Dari dalam negeri berupa tabungan, giro, deposito berjangka kurang dari setahun.
- Dana jangka panjang,
- Obligasi dan lain-lain.

### Karakteristik Modal Intern :

- Kontinuitas, keselamatan, perkembangan dan kelancaran operasional perbankan.
- Jangka waktu tidak terbatas.
- Sebagai penetapan kebijakan perusahaan.
- Sebagai bumper untuk melindungi nasabah bila terjadi kerugian akibat likuidasi.
- Untuk memenuhi investasi aktiva tetap dan penggunaan lebih fleksibel.
- Untuk memenuhi permodalan minimum.
- Bank for International Settlement menetapkan Capital Adequasy Ratio 8%.
- Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan sebagai ukuran bonafiditas perusahaan.

## Jasa- Jasa Perbankan

- **Kliring**, sarana perhitungan warkat antar bank yang dilaksanakan oleh bank Indonesia guna memperluas dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral.
- **Inkaso**, penagihan warkat-warkat kliring yang terdapat diluar wilayah kliring bank yang bersangkutan.
- **Transfer**, jasa pelayanan bank untuk mengirimkan sejumlah dana yang ditujukan pada pihak lain, lembaga atau perorangan disuatu tempat sesuai permintaan pengirim.
- **Safe Deposit Box**, jasa penyimpanan barang-barang dan surat-surat berharga.
- **L/C impor/ekspor.**
- **Jual beli valuta asing/traveller cheque.**
- **Spot Transaction**, transaksi jual beli mta uang dengan penyerahan atau pembayaran antar bank yang akan diselesaikan pada 2 hari kerja berikutnya.
- **Forward Transaction**, transaksi mata uang tertentu dengan mata uang lain dengan penyerahan pada waktu akan datang. Kurs ditetapkan pada waktu kontrak tapi pembayaran dan penyerahan dana baru dilaksanakan pada saat jatuh tempo kontrak. (hanya dilakukan oleh Bank Devisa)

## Lembaga Penunjang Perbankan

- **Pasar Uang**, pasar dimana instrumen kredit jangka pendek yang berkualitas tinggi diperjualbelikan dan biasanya jatuh tempo dalam waktu 1 tahun atau kurang yang merupakan sarana investasi dan penghimpunan dana.
- **Tujuan Pasar Uang**, menjadi sarana alternatif, khususnya bagi lembaga keuangan, perusahaan non-keuangan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun dalam rangka melakukan penempatan dana atas kelebihan likuiditasnya. Juga sebagai sarana pengendali moneter dalam melaksanakan operasi pasar terbuka.

## Lembaga Penunjang Perbankan

### Instrumen Pasar Uang :

- Sertifikat Bank Indonesia, surat berharga atas unjuk dalam rupiah yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai pengakuan hutang jangka pendek.
- Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), surat berharga jangka pendek yang dapat diperjualbelikan dengan Bank Indonesia atau lembaga yang ditunjuk Bank Indonesia.
- Call Money, kegiatan pinjam meminjam dana antara satu bank dengan bank lainnya.
- Commercial Paper.
- Repurchase Agreement.
- Banker's Acceptance.
- Promissory Notes.
- Sertifikat Deposito.

## Lembaga Penunjang Perbankan

- **Asuransi**, atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dimana seseorang penanggung mengikatkan diri pada seseorang tertanggung dengan menerima premi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena suatu kerugian, kerusakan, kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung dari suatu peristiwa yang tak pasti, atau untuk memberikan pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang diperhitungkan.
- **Leasing**, adalah suatu sistem pembiayaan yang membantu bada usaha/ pengusaha dalam mengatasi pembiayaan untuk mendapatkan suatu peralatan lengkap maupun seluruh barang modal yang diperlukan

## Literatur

- Muh. Ainul Yaqin
- Andreas, Hans, Prabu, dan Alvin.